

1 Pendahuluan

Setelah berjalan dalam waktu beberapa bulan, perlahan-lahan pembatasan sosial mulai diregangkan. Gereja HKBP Ressort Petojo memanfaatkan momen ini untuk memulai kembali kegiatan peribadahan yang sebelumnya dilaksanakan secara daring saja. Sebelum memulai ibadah luring kembali, diperlukan suatu mekanisme pembatasan jumlah jemaat yang diperbolehkan hadir dalam satu acara ibadah. Di waktu yang sama, ibadah secara luring lewat kanal Youtube tetap diadakan untuk mengakomodasi jemaat yang tidak mendapatkan kursi akibat pembatasan ini.

Untuk memungkinkan pendaftaran yang efektif, maka diperlukan aplikasi mobile yang dapat diakses di device Android dan Apple. Pengguna diharapkan dapat memilih jadwal ibadah yang diinginkan, jumlah jemaat yang dibawa, serta informasi nama dan nomor telepon, apabila diperlukan untuk melakukan *contact tracing*.

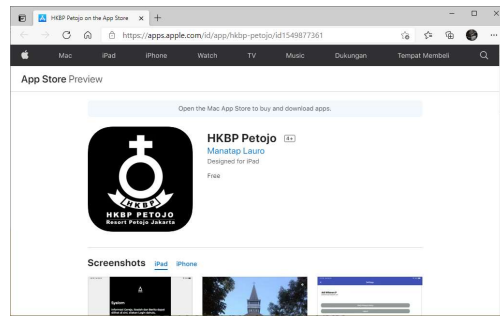
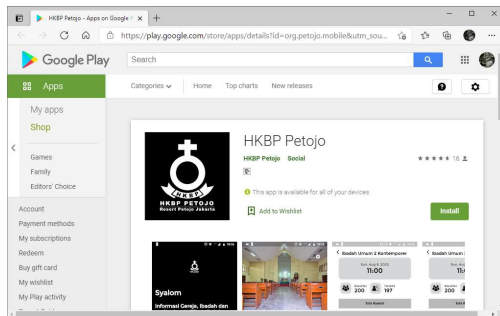
2 Metode Pelaksanaan

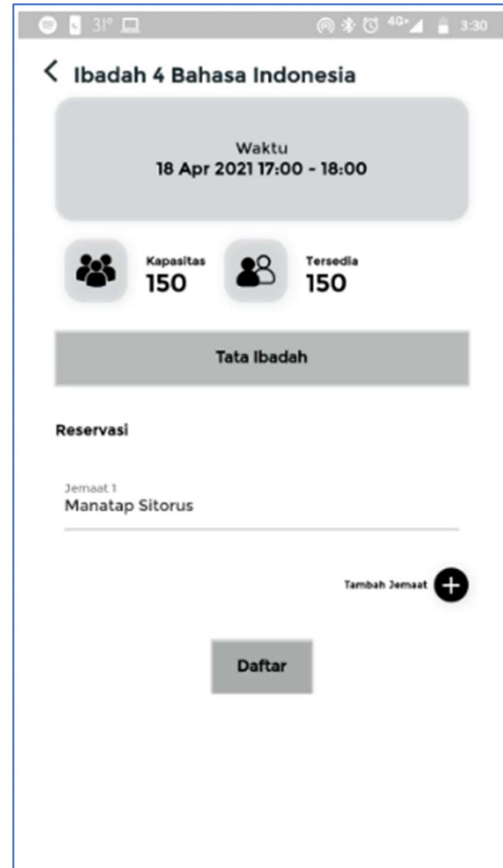
Pelaksanaan kegiatan pembuatan aplikasi mobile Gereja HKBP Ressort Petojo menggunakan kaidah SDLC (Software Development Life Cycle) dengan proses model Agile, dimana perubahan-perubahan dapat diadopsi secara cepat. Suatu tim pengembang perangkat lunak dibentuk untuk menangani pembangunan website ini. Tim tersebut terdiri dari Project Manager, System Analyst, Programmer, dan Analyst.

Tahap sprint pertama pekerjaan dilaksanakan dari Agustus 2020 sampai dengan Oktober 2020, yang sudah menghasilkan aplikasi mobile app yang lengkap. Sampai dengan saat ini terdapat tim yang melakukan maintenance dan pengembangan berkelanjutan sesuai kebutuhan jemaat gereja.

3 Hasil PKM

Saat ini, aplikasi mobile app Gereja HKBP Ressort Petojo dapat diakses melalui Google Play dan Apple App Store. Di dalamnya terkandung informasi mengenai pengumuman, jadwal acara ibadah, serta mekanisme pendaftaran jemaat.





4 Kesimpulan

Melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh tim pengembang terhadap jumlah jemaat yang berpartisipasi, ditemukan bahwa setiap ibadah hampir tidak menyisakan bangku kosong. Sehingga dapat disimpulkan, jemaat menggunakan aplikasi ini setiap sebelum ibadah.

Terdapat pula beberapa rencana untuk menambahkan fitur-fitur lain yang dapat membantu jemaat lebih banyak lagi.

5 Daftar Pustaka

Ian Sommerville. *Software Engineering, 10th ed.* Person, 2016.